

**Pertumbuhan dan Hasil Padi Varietas Inpari Sidenuk Serta Identifikasi
Gulma Pada Berbagai Sistem Tanam Jajar Legowo dan Variasi
Dosis Pupuk Organik dan Anorganik**

Oleh: Ananda Riska Dewi

Dibimbing oleh: Budyastuti PH dan Supono Budi Sutoto

ABSTRAK

Tanaman padi (*Oryza sativa L.*) merupakan komoditas tanaman pangan utama di Indonesia karena sebagian besar penduduk Indonesia makanan pokoknya adalah beras. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui interaksi antara sistem tanam jajar legowo dan variasi dosis pupuk organik dan anorganik terhadap pertumbuhan dan hasil padi Inpari Sidenuk serta identifikasi gulma, mendapatkan sistem tanam jajar legowo yang terbaik pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan hasil padi varietas Inpari Sidenuk, mendapatkan variasi dosis pupuk organik dan anorganik yang terbaik pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan hasil padi varietas Inpari Sidenuk serta mengetahui susunan vegetasi gulma dari berbagai sistem tanam jajar legowo dan variasi dosis pupuk organik dan anorganik. Penelitian menggunakan rancangan *Split splot* dengan dua faktor sebagai main plot yaitu sistem tanam jajar legowo dan dosis pupuk. Faktor pertama sebagai main plot yaitu dosis pupuk yang terdiri dari: P1 = pupuk anorganik dosis rekomendasi (phonska 600 kg/ha), P2 = pupuk anorganik 50% dosis rekomendasi ditambah dengan 10 ton/ha pupuk organik produk BATAN, P3 = pupuk anorganik 50% dosis rekomendasi ditambah dengan 10 ton/ha pupuk kompos Organik produk Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta. Faktor kedua sebagai sub plot yaitu jajar legowo terdiri dari: JI = 2:1, J2 = 3:1, J3 = 4:1. Setiap kombinasi perlakuan diulang sebanyak 3 kali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara perlakuan dosis pupuk dan sistem tanam jajar legowo pada parameter jumlah daun umur 28 HST, bobot gabah kering giling per petak dan per ha. Perlakuan sistem tanam jajar legowo 2:1 berbeda nyata pada parameter tinggi tanaman umur 35 HST, jumlah anakan dan jumlah malai. Perlakuan dosis pupuk anorganik 50% dosis rekomendasi ditambah 10 ton/ha pupuk organik produk BATAN berbeda nyata pada parameter jumlah anakan umur 35 HST, bobot kering tanaman umur 21 HST dan panjang malai. Gulma dominan sebelum persiapan lahan adalah *Melochia corchorifolia*. Umur tanaman padi 21 HST adalah *Echinocloa colonum* L., *Panicum repens* L. dan *Echinocloa crusgalli* L. Umur 42 HST gulma yang dominan adalah *Echinocloa colonum* L.

Kata Kunci : Padi Inpari Sidenuk, Gulma, Jajar Legowo, Dosis Pupuk

Growth and Yield of Inpari Sidenuk Rice Variety and Identification of Weeds on Different ‘Jajar Legowo’ Cropping Systems and Dose Variations of Organic and Inorganic Fertilizers

By: Ananda Riska Dewi

Guided by: Budyastuti PH and Supono Budi Sutoto

Abstract

Rice plant (*Oryza sativa* L.) is a major commodity crops in Indonesia because most Indonesian people staple food is rice. The purpose of this study was to determine the interaction between Legowo row planting system and dose variation organic and inorganic fertilizers on growth and yield of rice Inpari Sidenuk well as the identification of weeds, Legowo row planting system that best influence on the growth and yield of rice Inpari Sidenuk, get a dose variation of organic fertilizers and inorganic best effect on growth and yield of rice Inpari Sidenuk know the composition of vegetation and weeds of various legowo row planting system and a variety of organic and inorganic fertilizers. Research using Split splot design with two factors, Legowo row systems and fertilizers. The first factor as the main plot ie fertilizers consisting of: P1 = inorganic fertilizer dose recommendation (Phonska 600 kg/ha), P2 = inorganic fertilizers 50% dose recommendation coupled with 10 ton/ha of organic fertilizer products BATAN, P3 = inorganic fertilizers 50% dose recommendation plus with 10 ton/ha organic compost product of the Faculty of agriculture UPN "Veteran" Yogyakarta. The second factor as the sub plot Legowo row consists of: J1 = 2:1, J2 = 3:1, J3 = 4:1. Any combination treatment was repeated 3 times. The results indicates that there is an interaction between the dosage of fertilizer and Legowo row planting system on the parameters of the number of leaf age 28 HST, the weight of milled rice per plot and per ha. Treatment Legowo row planting system 2:1 significantly different parameters plant height age of 35 HST, the number of tillers and panicles number of treatment doses of inorganic fertilizers plus 50% of the dose recommendation 10 ton/ha of organic fertilizer products BATAN significantly different at the age of 35 HST parameters number of tiller, plant dry weight age 21 HST and panicle length. The dominant weeds before tillage is *Melochia corchorifolia*. Age 21 HST rice crop is *Echinocloa colonum* L., *Panicum repens* L. and *Echinocloa crusgalli* L. Age 42 HST is the dominant weed *Echinocloa colonum* L.

Keywords: Rice Inpari Sidenuk, Weeds, Jajar Legowo, Dose Fertilizer